

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH GANGGUAN KETIDAKEFEKTIFAN
BERSIHAN JALAN NAFAS DI RUANG ASOKA
RSUD BANGIL PASURUAN**

**Oleh :
Desi Maulida Amaliya**

ABSTRAK

Pendahuluan Bronkopneumonia adalah salah satu bagian dari penyakit Pneumonia. Bronkopneumonia juga merupakan peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur ataupun benda asing yang ditandai dengan panas yang tinggi, napas cepat dan dangkal serta batuk produktif. **Tujuan penelitian** ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang asoka RSUD Bangil Pasuruan. **Metode Penelitian** Desain penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini diambil dari RSUD Bangil Pasuruan sebanyak 2 klien dengan diagnose Bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. **Hasil** studi kasus pada klien 1 dan 2 dengan penderita Bronkopneumonia, didapatkan satu diagnose yang prioritas yakni ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan adanya penumpukan secret pada jalan nafas. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 hari didapatkan klien dapat mengurangi batuk produktif. **Kesimpulan** dari kasus keluarga klien 1 dan 2 dengan penderita Bronkopneumonia adalah masalah teratasi sebagian. **Saran** dari studi kasus ini yaitu menjaga pola hidup yang teratur agar tekanan darah di batas normal.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan , Bronkopneumonia , Gangguan Ketidakefektifan Jalan Nafas

***NURSING CARE OF BRONCHOPNEUMONIA CLIENTS With
PROBLEMS WITH IMPERED AIRWAY CLEARANCE
in the ASOKA ROOM AT RSUD BANGIL
PASURUAN***

ABSTRACT

Introduction Bronchopneumonia is one part of pneumonia. Bronchopneumonia is also an inflammation of the pulmonary parenchyma caused by bacteria, viruses, fungi or foreign matter characterized by high heat, rapid and shallow breathing and productive coughing. **Purpose** of this study was to carry out nursing care for bronchopneumonia clients with the ineffectiveness of airway cleaning in the Asoka room at Bangil Pasuruan Hospital. **Method** The design of this study was to use a case study method. This research was taken from Bangil Pasuruan Hospital as many as 2 clients with diagnosed Bronchopneumonia with the problem of the ineffectiveness of the airway cleaning. **Result** of case studies on clients 1 and 2 with Bronchopneumonia sufferers, found that one priority diagnosis is the ineffectiveness of airway clearance associated with the presence of secretion in the airway. After nursing care for 2 days, the client can reduce productive cough. **Conclusion** of the case of client families 1 and 2 with Bronchopneumonia sufferers is that the problem is partially resolved. **Suggestion** from this case study is to maintain a regular lifestyle so that blood pressure is normal .

Keywords: Nursing care, bronchopneumonia, impaired airway ineffectiveness

PENDAHULUAN

Bronkopneumonia adalah salah satu bagian dari penyakit Pneumonia. Bronkopneumonia juga merupakan peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur ataupun benda asing yang ditandai dengan panas yang tinggi, napas cepat dan dangkal serta batuk produktif. Bronkopneumonia juga merupakan penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian pada anak, terutama pada negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia (Riyadi & Sukarmin, 2009). Proses peradangan dari penyakit bronkopneumonia mengakibatkan produksi secret meningkat sampai menimbulkan manifestasi klinis yang ada sehingga muncul masalah. Salah satu masalah tersebut adalah ketidakefektifan jalan nafas. Ketidakefektifan jalan nafas adalah merupakan masalah utama yang selalu muncul pada pasien dengan bronkopneumonia. Karena pada umumnya pasien mengalami keluhan batuk.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan masalah dalam penelitian (Saryono, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yang mengalami Bronkopneumonia dengan masalah Ketidakefektifan Jalan Napas Di Ruang Asoka RSUD Bangil Pasuruan. Teknik pengambilan partisipan dengan menggunakan purposive sampling yaitu dengan mengambil subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan di ruang anak di Ruang Asoka RSUD Bangil Pasuruan. Pada sub bab ini

dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik
3. Studi dokumentasi

HASIL PENELITIAN

Pada tinjauan kasus klien 1 dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada kasus Bronkopneumonia di dapatkan Ibu klien mengatakan klien batuk, muntah dan sesak. Pada klien 2 di dapatkan Ibu Klien mengatakan klien sesak nafas dan batuk. Berdasarkan penelitian pada pengkajian yang terjadi pada klien 1 dan 2 yaitu batuk dan sesak merupakan gejala umum pada seseorang yang mengalami bronkopneumonia, namun pada klien 1 di dapatkan keluhan muntah, pada klien 1 ini juga dapat mengurangi penumpukan secret yang menimbulkan suara nafas ronchi pada klien, sehingga setelah klien berdahak suara nafas ronchi sedikit berkurang. Dan batuk yang terjadi pada klien 1 dan klien 2 ini merupakan refleks fisiologis sebagai mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan benda asing dari saluran pernapasan. Sedangkan keluhan sesak pada klien 1 dan klien 2 ini timbul akibat adanya penyumbatan di jalan napas berupa penumpukan secret.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengkajian
Pengkajian keperawatan yang di lakukan kepada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan. Pada klien 1 batuk, muntah, dan sesak, sedangkan klien 2 terdapat sesak napas dan batuk. Klien 1 terdapat napas tertinggal pada paru kanan dan mukosa bibir lembab, sedangkan pada klien 2 terdapat suara napas ronchi pada paru kanan dan kiri serta mukosa bibir lembab.

1. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang di ambil oleh peneliti untuk klien 1 dan 2 adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi secret. Diagnosa ini di ambil berdasarkan batasan karakteristik, tanda dan gejala yang di alami oleh masing-masing klien.

2. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan oleh peneliti untuk klien 1 dan klien 2 sudah sesuai dengan apa yang ada pada Nanda NOC dan NIC yaitu Respiratory Monitoring. Respiratory monitoring meliputi monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernapas, monitor keluhan sesak, monitor suara napas, dan berikan bantuan terapi napas (Misalnya Nebul, suction).

3. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang digunakan kepada klien 1 dan 2 menggunakan intervensi keperawatan NOC dan NIC Respiratory monitoring implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi akan tetapi terdapat persamaan antara klien 1 dan 2 yaitu di berikan bantuan terapi napas berupa suction.

4. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada hari pertama sampai hari ketiga keluhan klien 1 belum teratasi karena keadaan klien masih belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sedangkan pada klien 2 evaluasi hari pertama belum teratasi, pada hari kedua sudah menunjukkan kemajuan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi Perawat

Sebagai masukan bagi perawat di rumah sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

2. Bagi Dosen

Digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan

keperawatan pada klien bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah pengetahuan tentang penyakit bronkopneumonia.

KEPUSTAKAAN

Andriana, 2015. *Studi Kasus Pada An.A Umur 10 Bulan Dengan Masalah Ketidakefektifan Jalan Napas Diagnosa Medis Bronkopneumonia di RS Muhammadiyah Kediri*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Andra, S & Yessie, M, 2013, *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Budi, A, Heni, D, Akemat, P, & Arsyad, S, 2015, *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klarifikasi NANDA*, edk 10, Jakarta :EGC

Burner 7 Suddart, 2015. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 12. Jakarta : EGC

Eny, P, Salafudin, Y, Yuni, S, Ambarwati, Alvi, R, Jamaluddin, & Icca, N, 2014. *Pemberian Nebulizer Dengan Bysolvon Dan Ventolin Dalam Mengatasi Gangguan Pernafasan Pada An.K Dengan Bronkopneumonia Di RSI Sunan Kudus*, Jurnal Profesi Keperawatan Vol. 1 No. 1, 1-116

Intansari, N, Roxsana, D, 2016, *Nursing Interventions Classification*, Edisi Bahasa Indonesia : Mocomedia

Intansari, N, Roxsana, D, 2016, *Nursing Outcomes Classification*, Edisi Bahasa Indonesia : Mocomedia

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Buku Kesehatan Ibu & Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan
Metodologi Penelitian Ilmu
Keperawatan.* Jakarta: Salemba
Medika